

AVA SECURE FUND
AGUSTUS 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang Lainnya	48.18%
Obligasi Korporasi Pasar Uang	18.50%
SBN Pasar Uang	33.32%

KEPEMILIKAN TERBESAR

- 1 FR 0059
- 2 FR 0090
- 3 Obligasi Berkelanjutan V Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2026 Seri A
- 4 Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2026 Seri A
- 5 PT Bank Danamon Tbk (Deposito)
- 6 PT Bank Jago Tbk (Deposito)
- 7 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Deposito)
- 8 PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Deposito)
- 9 SBSN PBS003

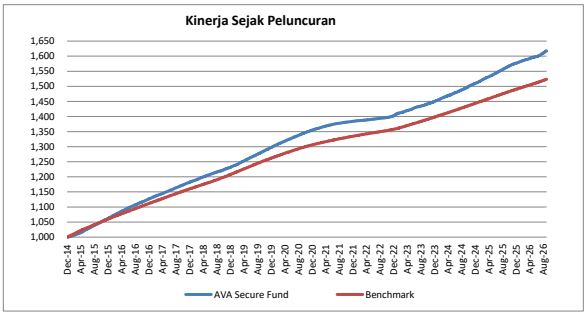
HARGA (NAB/UNIT)

1,617.84

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	64.67%
Obligasi Negara	33.32%
Energi	1.97%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Sep-25 :	0.38%	Mar-26 :	0.20%
Oct-25 :	0.34%	Apr-26 :	0.24%
Nov-25 :	0.24%	May-26 :	0.19%
Dec-25 :	0.27%	Jun-26 :	0.23%
Jan-26 :	0.27%	Jul-26 :	0.48%
Feb-26 :	0.24%	Aug-26 :	0.49%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
4.38%	4.12%	3.27%	1.65%	1.98%

ULASAN PASAR

Tingkat inflasi Indonesia meningkat mencapai 3,2% YoY pada Agustus 2026 dibandingkan 2,9% pada Juli, sesuai ekspektasi pasar dan menandai kembali munculnya tekanan harga. Secara bulanan, Indeks Harga Konsumen (IHK) naik 0,2% MoM setelah mencatat deflasi 0,1% pada Juli. Kenaikan ini terutama didorong oleh inflasi pangan, sementara inflasi inti juga menunjukkan kenaikan tipis yang mengindikasikan tekanan harga mulai meluas ke berbagai komponen. Meski demikian, inflasi masih berada dalam rentang target Bank Indonesia, walaupun risiko ke depan cenderung meningkat. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga di level 5,75% pada Agustus 2026, sejalan dengan ekspektasi pasar dan menjadi rapat kebijakan pertama di bawah kepemimpinan Pelaksana Tugas Gubernur Destry Damayanti. BI menegaskan bahwa *stance* kebijakan saat ini masih cukup ketat untuk menjaga stabilitas rupiah dan memastikan inflasi tetap berada dalam sasaran, sekaligus tetap mendukung pertumbuhan ekonomi. BI juga mempertahankan pendekatan yang seimbang dan berbasis data, tercermin dari *Monetary Policy Stance Index* yang tetap netral, menunjukkan belum adanya kecenderungan kuat untuk menaikkan maupun menurunkan suku bunga dalam waktu dekat. Pada Agustus 2026, kurs tengah BI terapresiasi 2,12% menjadi 17.703/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.49%	1.20%	1.85%	2.36%	3.62%	12.56%	17.27%	61.78%
Benchmark *)**	0.28%	0.82%	1.55%	2.02%	3.05%	9.86%	14.73%	52.37%

*)sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing

dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

**) sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index.

Kinerja Bulanan Tertinggi	May-15	0.62%
Kinerja Bulanan Terendah	Feb-22	0.05%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 508,3 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 314.232.865,6458		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.